

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Simpulan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan aplikasi zakat SiMBA pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan terlaksana dengan baik karena dapat mengerjakan tugasnya sesuai porsinya masing-masing dan bisa menyelesaikan masalah yang menghambat, namun belum efisien karena pekerjaan masih dilakukan secara tumpang tindih dimana selain bertugas mengelola aplikasi zakat SiMBA juga harus mengerjakan tugas harian dari divisinya.
2. Kendala dari pengelolaan aplikasi zakat samba datang dari dua faktor yaitu internal dan eksternal, yang dimaksud dengan faktor internal adalah dari operator SiMBA sendiri yakni ketika mereka melakukan pemasukkan data tetapi mereka kurang lengkap data sehingga ketika data telah selesai dimasukkan hasil yang keluar akan juga kurang lengkap. Adapun faktor eksternal datang dari berbagai macam masalah yaitu: yang pertama, dari BAZNAS Pusat ketika melakukan pengembangan aplikasi zakat SiMBA, maka aplikasi zakat SiMBA tidak bisa diakses sementara. Kedua, karena aplikasi zakat SiMBA masih dalam pengembangan maka terkadang aplikasi zakat SiMBA tidak bisa diakses sementara. Ketiga, aplikasi zakat SiMBA adalah aplikasi system informasi manajemen yang berbasis web, maka untuk mengaksesnya harus menggunakan jaringan internet,

ketika jaringan internet mengalami gangguan maka yang terjadi aplikasi zakat SiMBA tidak bisa diakses. Keempat, kategori *item* zakat yang ada di aplikasi zakat SiMBA terkadang tidak muncul, sehingga untuk memasukkan data harus menunggu sampai *item* itu muncul. Kelima, karena aplikasi zakat SiMBA adalah aplikasi yang masih dalam pengembangan maka aplikasi ini belum semudah aplikasi sejenisnya yang ada di perusahaan. Keenam, kendala berasal dari mustahik atau muzakki yang mana mereka tidak melengkapi data yang diharuskan sehingga operator tidak dapat memasukkan data dan harus meminta kembali kepada mustahik atau muzakki untuk melengkapi data terlebih dahulu .

## **B. Saran**

Saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen pengelolaan aplikasi zakat SiMBA pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dapat dikatakan efektif dan namun tidak efisien meski telah berjalan secara procedural, maka penulis menyarankan agar pengelolaan aplikasi zakat SiMBA dapat terlaksana secara efektif dan efisien, alangkah baiknya BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan perlu menambah SDM untuk mengelola aplikasi zakat SiMBA secara khusus tanpa harus mengerjakan pekerjaan selain aplikasi zakat SiMBA, atau menunjuk salah satu pelaksana harian untuk mengelola aplikasi zakat SiMBA secara khusus tanpa mengerjakan tugas harian lainnya.

2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah mampu diatasi. Dengan adanya sebuah upaya mengatasi kendala-kendala tersebut diharapkan bisa terus berjalan menjadi lebih baik lagi. Agar BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dapat mengelola aplikasi zakat SiMBA semakin membaik dan dapat membantu mempermudah pelaporan kegiatan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian penulis diharapkan berfokus mengenai penerapan aplikasi zakat SiMBA.